

## Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP terhadap Kinerja Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

<sup>1,\*</sup> Anggi Putri Apriyani, <sup>2</sup> Fryda Fatmayati, S.T., M.Kom

<sup>1)</sup> *Jurusan Manajemen Transportasi Udara*  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[anggiapriyani12@gmail.com](mailto:anggiapriyani12@gmail.com)

<sup>2)</sup> *Jurusan Manajemen*  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[fryda.fatmayati@sttkd.ac.id](mailto:fryda.fatmayati@sttkd.ac.id)

### Article history:

Received March 12, 2025

Revised March 14, 2025

Accepted March 14, 2025

### Abstract

*This research aims to analyze the effect of using the ICAP information system technology on employee performance at the Office of Airport Authority Region X Merauke. In this era of technological advancement, the use of information systems is an essential element in improving organizational performance. The research uses a quantitative descriptive approach, involving the distribution of questionnaires to 50 employees who use the ICAP system. Data analysis was carried out through instrument testing, classical assumption tests, and simple linear regression analysis using SPSS software. The results showed that the use of the ICAP information system technology had a significant positive effect on employee performance, with a contribution value of 60.9%, while the remaining 39.9% was influenced by other factors outside the research. The Technology Acceptance Model (TAM) theory supports this finding, stating that the perceived usefulness and perceived ease of use of technology positively affect user acceptance and performance. This study recommends that continuous training and evaluation of the ICAP system be conducted to optimize employee competence and system effectiveness. The results of this study are expected to contribute to the development of information technology implementation strategies in government institutions, especially in the aviation sector.*

**Keywords:** *information system, ICAP, employee performance, technology acceptance model, airport authority.*

## Pendahuluan

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan membawa dampak signifikan pada berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam dunia kerja dan pengelolaan organisasi. Organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi sistem informasi dengan baik akan lebih efektif dalam pengelolaan data, pengambilan keputusan, hingga peningkatan kinerja pegawainya. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sistem informasi berbasis web, seperti ICAP (International Civil Aviation Program) yang diterapkan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke merupakan portal berbasis web yang dirancang oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk mengintegrasikan data kepegawaian, audit, inspeksi teknis, serta pengelolaan administrasi lainnya dalam satu sistem terpusat. Penggunaan ICAP diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efektif. Namun, penerapan teknologi sistem informasi ini tidak selalu berjalan mulus. Masih terdapat tantangan seperti literasi digital yang beragam di kalangan pegawai, ketergantungan pada sistem manual sebelumnya, serta resistensi terhadap perubahan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi sistem informasi ICAP terhadap kinerja pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

Penelitian terkait pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai telah banyak dilakukan sebelumnya. Nurriansyah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi sistem informasi terhadap kinerja pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Makassar [19]. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan bahwa kepuasan kerja mampu memoderasi hubungan tersebut sehingga memberikan dampak yang lebih kuat terhadap kinerja pegawai. Namun, penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum mengkaji implementasi teknologi informasi spesifik yang dirancang untuk sektor tertentu, seperti penerbangan. Penelitian ini

berupaya mengisi celah tersebut dengan meneliti pengaruh penggunaan sistem informasi ICAP, yang dirancang khusus untuk mendukung operasional di sektor penerbangan. ICAP memiliki karakteristik khusus sebagai platform berbasis web yang mengintegrasikan data kepegawaian, audit, dan inspeksi teknis, sehingga memberikan kontribusi kebaruan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan konteks geografis wilayah kerja yang terpencil serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang berpotensi memengaruhi efektivitas penerapan sistem.

Melalui penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur mengenai sistem informasi dalam sektor penerbangan, khususnya di instansi pemerintah daerah yang bertugas di wilayah terpencil. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke sebagai bahan evaluasi efektivitas penerapan ICAP untuk meningkatkan kinerja pegawai. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana teknologi sistem informasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai di lingkungan kerja yang spesifik serta tantangan yang menyertainya.

## Metode Penelitian

**Desain penelitian.** Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono [28], desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain tersebut mencakup metode dan prosedur yang akan digunakan dalam pengumpulan serta analisis data.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran objektif serta analisis data numerik untuk memahami fenomena tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen terstandar berupa kuesioner, yang kemudian dianalisis secara statistik.

Menurut Sugiyono [28], penelitian kuantitatif berpijak pada filsafat positivisme, yaitu kebenaran dapat diukur melalui fakta empiris. Tujuan penelitian ini adalah menguji teori serta memperjelas hubungan antar variabel. Dalam hal ini, penelitian mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi sistem informasi ICAP (X) dengan kinerja pegawai (Y) di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

**Waktu dan tempat penelitian.** Penelitian dilaksanakan pada Januari-Februari 2025 di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yang berlokasi di Kelurahan Rimba Jaya, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke, Papua Selatan.

**Populasi dan sampel.** *Populasi* – Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti [28]. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yang menggunakan sistem informasi ICAP sebanyak 50 orang. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Populasi**

No	Unit	Jumlah Pegawai Pengguna ICAP
1	Tata Usaha	8 pegawai
2	PPBU	16 pegawai
3	KAUK	26 pegawai
Total		50 pegawai

*Sampel* – Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel [28]. Dengan demikian, sampel penelitian adalah seluruh 50 pegawai pengguna sistem informasi ICAP di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

**Jenis data.** *Data primer* – Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama [28]. Data primer pada penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada pegawai pengguna sistem informasi ICAP.

*Data sekunder* – Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dokumen resmi, literatur, jurnal, serta data dari situs terkait [28].

**Teknik pengumpulan data.** *Kuesioner* – Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis [28]. Penelitian ini menggunakan kuesioner Skala Likert yang diberikan kepada seluruh pegawai pengguna ICAP. Jawaban responden diberi skor untuk mengukur variabel penggunaan ICAP (X) dan kinerja pegawai (Y). Skor jawaban terdiri dari:

**Tabel 2. Penilaian skor jawaban**

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Dokumentasi* – Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen resmi, laporan, arsip, serta informasi tertulis lainnya terkait sistem ICAP [28].

**Teknik analisis data.** *Uji instrumen penelitian* – Uji Validitas : Uji validitas mengukur ketepatan instrumen dalam mengungkap konsep yang diteliti [8]. Instrumen akan valid bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan tidak valid bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

*Uji Reliabilitas* – Uji reliabilitas mengukur konsistensi jawaban kuesioner [8]. Jawaban akan reliabel bila Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , dan tidak reliabel bila Cronbach's Alpha  $< 0,60$ .

**Uji asumsi klasik.** *Uji Normalitas* – Uji normalitas mengukur apakah data berdistribusi normal [28]. Data berdistribusi normal bila Sig.  $> 0,05$  dan tidak normal bila Sig.  $< 0,05$ .

*Uji linearitas* – Uji linearitas mengukur hubungan linier antar variabel [8]. Hubungan akan linier bila Sig. Deviation From Linearity  $> 0,05$  dan akan tidak linier bila Sig. Deviation From Linearity  $< 0,05$ .

*Uji homogenitas* – Uji homogenitas mengukur kesamaan varians antar kelompok data [8]. Kelompok data akan homogen bila Sig.  $> 0,05$ , dan akan tidak homogen bila Sig.  $< 0,05$ .

*Analisis deskriptif* – Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian menggunakan statistik sederhana seperti rata-rata [28].

**Analisis regresi linear sederhana.** Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y [28], dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dalam hal ini, Y adalah Kinerja Pegawai, a adalah Konstanta, b adalah Koefisien Regresi, dan X adalah Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP.

**Pengujian hipotesis.** *Uji t (uji parsial)* – Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat [8]. Pengaruh signifikan terjadi bila Sig.  $< 0,05$  dan tidak berpengaruh signifikan bila Sig.  $> 0,05$ .

*Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)* – Uji koefisien determinasi mengukur kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat [8], dengan rumus:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

di mana  $K_d$  adalah koefisien determinasi dan  $r^2$  adalah koefisien korelasi.

## Hasil dan Pembahasan

Setelah proses pembuatan, penyebaran kuesioner, serta pengumpulan data dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyajikan dan mendeskripsikan data penelitian. Deskripsi data bertujuan agar data yang telah diperoleh dapat disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP sebagai variabel  $X$  dan Kinerja Pegawai sebagai variabel  $Y$ . Data yang disajikan relevan dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi sistem informasi ICAP terhadap kinerja pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

**Deskripsi variabel penelitian.** Deskripsi variabel bertujuan memberikan gambaran persentase pada setiap indikator yang diukur melalui kuesioner.

**Tabel 3. Variabel X (Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP)**

No	Indikator	Persentase
X1	Perceived Usefulness (Manfaat yang Dirasakan)	76,25%
X2	Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)	72,75%
X3	Attitude Toward Using (Sikap terhadap Penggunaan)	70%
X4	Behavioral Intention to Use (Niat Menggunakan)	71%
X5	User Acceptance (Penerimaan Pengguna)	76%

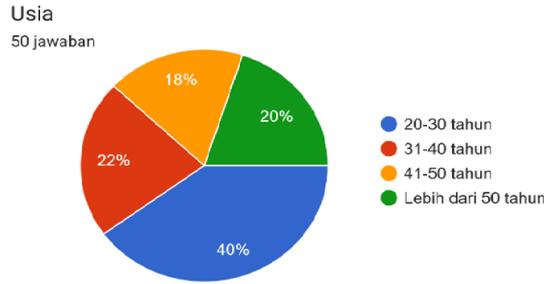
Hasil menunjukkan bahwa Perceived Usefulness (X1) memiliki persentase tertinggi (76,25%), sementara Attitude Toward Using (X3) memiliki persentase terendah (70%).

**Tabel 4. Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

No	Indikator	Persentase
Y1	Kualitas Hasil Pekerjaan	71%
Y2	Kuantitas Hasil Pekerjaan	73%
Y3	Ketepatan Waktu Penyelesaian Tugas	71%
Y4	Kedisiplinan	74%
Y5	Kemampuan Beradaptasi	74%

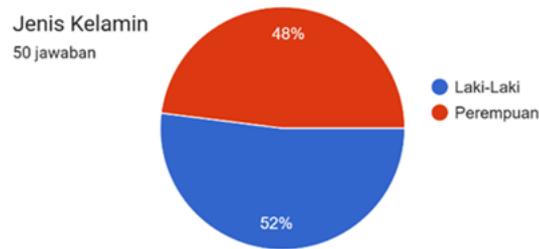
Hasil menunjukkan bahwa Kedisiplinan (Y4) dan Kemampuan Beradaptasi (Y5) memperoleh persentase tertinggi (74%), sedangkan Kualitas Hasil Pekerjaan (Y1) dan Ketepatan Waktu (Y3) memperoleh nilai terendah (71%).

**Deskripsi data responden.** Berdasarkan usia – Responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 1. Berlandaskan Gambar 1, setelah dilakukan proses penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden, diperoleh hasil presentasi sebanyak 40% berusia 20-30 tahun, 22% berusia 31-40 tahun, 18% berusia 41-50 tahun, 20% berusia lebih dari 50 tahun. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rata-rata usia responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah antara 20 hingga 30 tahun.



**Gambar 1. Usia responden**

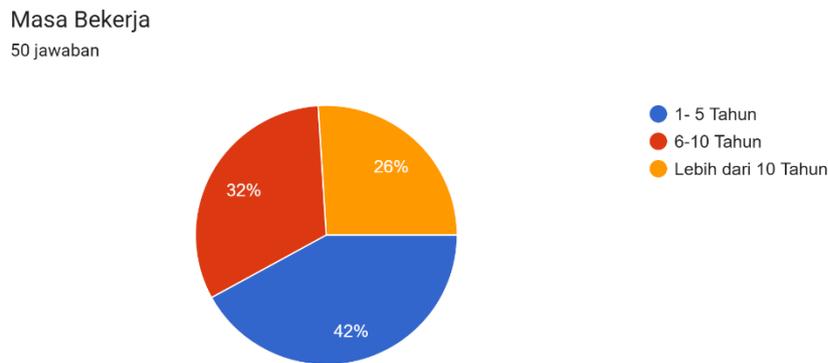
Berdasarkan jenis kelamin – Gambar 2 menunjukkan prosentase jenis kelamin setelah dilakukan proses penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden. Di sini diperoleh hasil presentasi sebanyak 52% responden dengan jenis kelamin laki-laki, dan 48% responden dengan jenis kelamin perempuan.



**Gambar 2. Data responden berdasarkan jenis kelamin**

Sumber: Data Primer Penulis (2025)

Berdasarkan masa bekerja – Gambar 3 menampilkan prosentase responden berdasarkan pengelompokan usia. Setelah dilakukan proses penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden, diperoleh hasil presentasi sebanyak 42% responden dengan masa kerja 1-5 tahun, 32% responden dengan masa kerja 6-10 tahun, dan 26% responden dengan masa kerja lebih dari 10 tahun.



**Gambar 3. Data responden berdasarkan usia**

Sumber: Data Primer Penulis (2025)

**Hasil penelitian. Uji instrumen** – Tabel 5 menunjukkan hasil uji validitas. Berdasarkan hasil Uji Validitas yang terdapat pada tabel 4.3 di atas, diperoleh hasil r-hitung dari setiap pernyataan variabel X dan variabel Y lebih besar dari r-tabel sebesar 0.273. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel-r seperti pada lampiran 7. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari variabel Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP (X) dan variabel Kinerja Pegawai (Y) dikatakan valid.

**Tabel 5. Uji validitas**

Variabel	Item	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
X	X1	0,273	0,541	Valid
X	X2	0,273	0,730	Valid
...	...	...	...	...
Y	Y10	0,273	0,659	Valid

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

*Uji reliabilitas* – Tabel 6 menunjukkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh. Dalam tabel ini terlihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* variabel Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP (X) sebesar 0,732 dan nilai *Cronbach's alpha* variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,693 dan kedua nilai tersebut lebih tinggi dari kriteria koefisien *alpha* yaitu sebesar 0,60. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap variabel telah dianggap reliabel.

**Tabel 6. Uji reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
X	0,732	> 0,60	Reliabel
Y	0,693	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

*Uji asumsi klasik* – Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 7. Terlihat dalam tabel ini bahwa nilai signifikansi sebesar 0,330 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 7. Uji normalitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
X dan Y	0,330	Berdistribusi normal

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

**Tabel 8. Uji linearitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
X terhadap Y	0,338	Linear

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

Tabel 8 memperlihatkan hasil uji linearitas. Tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,338 yang berarti terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

**Tabel 9. Uji homogenitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
X terhadap Y	0,406	Homogen

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan tabel ini, variabel Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP diperoleh nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,406 menyatakan bahwa variabel penggunaan Teknologi Sistem Informasi Teknologi ICAP (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah homogen.

*Uji Deskriptif* – Tabel 10 memperlihatkan hasil uji deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji deskriptif ini, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ICAP (X), Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-ratanya adalah 29,28, minimumnya adalah 17, dan maksimumnya adalah 37. Data variabel X mempunyai standar deviasi sebesar 5,697.
2. Variabel Kinerja Pegawai (Y), Data tersebut menunjukkan bahwa Variabel Kinerja Pegawai (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 37, dengan rata-rata sebesar 29,00. Data variabel X mempunyai standar deviasi sebesar 5,503.

**Tabel 10. Uji deskriptif**

Variabel	Rata-rata	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
X	29,28	17	37	5,697
Y	29,00	17	37	5,503

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

*Analisis regresi linear sederhana* – Tabel 11 mendaftarkan hasil analisis regresi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari tabel ini, diperoleh nilai konsistensi variabel penggunaan teknologi sistem informasi ICAP sebesar 12,998. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,547. Maka berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi sistem informasi ICAP (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

**Tabel 11. Hasil analisis regresi**

Konstanta (a)	Koefisien Regresi (b)	Signifikansi
12,998	0,547	0,000

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

Dengan demikian, hubungan linear antara variabel X dan Y berbentuk

$$Y = 12,998 + 0,547X$$

*Uji hipotesis* – Tabel 12 memperlihatkan hasil uji t yang dihasilkan dengan menggunakan software SPSS. Dari tabel ini dapat kita ketahui bahwa hasil nilai t-hitung X adalah 4,753. Nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) adalah sebagai berikut :

Tabel T : (a/2 ; n - k)
: (0,05/2 ; 50 - 2)
: (0,025 ; 48)
: 2.010

Karena t-hitung (yakni = 4,753) > t-tabel (yakni = 2,010) maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi sistem informasi ICAP (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

**Tabel 12. Uji t (Parsial)**

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Keterangan
X terhadap Y	4,753	2,010	Signifikan

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

**Tabel 13. Uji koefisien determinasi (R Square)**

R Square	Keterangan
0,609	Pengaruh sebesar 60,9%

Sumber: Data Primer SPSS (2025)

Sesuai dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, didapatkan *output* seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 13. Diketahui bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi yaitu 0,609 atau 60,9%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan teknologi sistem informasi ICAP (*X*) berpengaruh sebesar 60,9% terhadap variabel kinerja pegawai (*Y*).

**Pembahasan.** Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa penggunaan teknologi sistem informasi ICAP berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, semakin baik penggunaan sistem ICAP, semakin tinggi kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong peningkatan kinerja individu [5].

Hasil ini juga mendukung penelitian yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web meningkatkan kinerja pegawai secara signifikan [19]. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 60,9% variasi kinerja pegawai dipengaruhi oleh penggunaan teknologi ICAP, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Dengan demikian, penggantian sistem manual menjadi sistem ICAP di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Peningkatan efisiensi kerja, kecepatan akses data, serta akurasi pelaporan menjadi bukti nyata bahwa teknologi sistem informasi memegang peranan penting dalam mendukung kinerja organisasi di era digital.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan teknologi sistem informasi ICAP terhadap kinerja pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi sistem informasi ICAP terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin optimal penggunaan sistem ICAP, maka semakin tinggi pula kinerja pegawai.
2. Besarnya pengaruh penggunaan teknologi sistem informasi ICAP terhadap kinerja pegawai mencapai 60,9% berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square). Ini menunjukkan bahwa teknologi ICAP memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja pegawai. Sisanya, sebesar 39,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti kompetensi individu, budaya kerja, dan faktor eksternal lainnya.
3. Penggunaan sistem ICAP memberikan kemudahan bagi pegawai dalam mengakses, menyimpan, dan mengolah data dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini selaras dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM), di mana persepsi manfaat (Perceived Usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) berperan penting dalam mendorong penerimaan teknologi yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja pegawai.

## Saran

1. Peningkatan pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan sistem ICAP perlu terus dilakukan secara berkala agar seluruh pegawai memiliki kemampuan yang merata dalam mengoperasikan

sistem, sehingga optimalisasi pemanfaatan teknologi dapat tercapai.

2. Pihak manajemen Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke disarankan untuk terus melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem ICAP, termasuk pemeliharaan sistem dan pembaruan fitur sesuai kebutuhan operasional.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, seperti faktor motivasi kerja, budaya organisasi, serta kepuasan kerja, agar analisis yang dilakukan lebih komprehensif dan mendalam.

Dengan penerapan saran tersebut, diharapkan pemanfaatan teknologi sistem informasi ICAP dapat lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja pegawai serta mendukung efisiensi operasional di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

#### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Basri, R.V. 2018. *Penilaian Kinerja: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [3] Bungin. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers, Jakarta.
- [4] Castells, M. 2017. *Munculnya Masyarakat Jaringan*. Wiley-Blackwell.
- [5] Davis, F. 1989. *Kegunaan yang Dirasakan, Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan, dan Penerimaan Pengguna terhadap Teknologi Informasi*. MIS Quarterly.
- [6] Ekmarinda, E.Y. 2021. *Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Penjualan Langsung Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*.
- [7] Fitriani, D. 2018. *Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak*. Pontianak.
- [8] Ghozali, I. 2019. *Analisis Multivariat dengan SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- [9] Hidayat. 2022. *Metode Penelitian Terapan: Teori dan Aplikasi*. Andi, Yogyakarta.
- [10] Ibrahim, A. 2018. *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu, Makassar.
- [11] Jogiyanto, H.M. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Erlangga, Yogyakarta.
- [12] Kadir, A. 2015. *Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- [13] Lamatenggo, HB. 2016. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- [14] Mangkunegara, AP. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [15] Mitcham, C. 2018. *Langkah Menuju Filsafat Teknik*. The University of Chicago Press, Chicago.
- [16] Moehirono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [17] Muzakki, MH. 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya)*.
- [18] Noor, J. 2020. *Metodologi Penelitian: Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Kencana, Jakarta.
- [19] Nurriansyah, I. 2019. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [20] Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Deepublish, Jakarta.
- [21] *PM 41 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara*. 2011.
- [22] Putri, P.E., HA. 2022. *Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support System (ESS) For Business)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3 Januari.
- [23] Putra, RD. 2023. *Analisa Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sarana Mitratama*.

Sejati Jakarta. Jakarta.

- [24] Ramadhan, WM. 2020. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Riau.
- [25] Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS)*. Refika Aditama, Bandung.
- [26] Selviana Hoki, AR. 2022. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Besi Beton di Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, pp. 45–47.
- [27] Subagja, R. 2024. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Kantor Pusat Bandung*. Bandung.
- [28] Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- [29] Susanto. A. 2017. *Sistem Informasi Manajemen: Struktur, Komponen, dan Aplikasinya*. Lingga Jaya, Bandung.
- [30] Telaumbanua, M.K. 2024. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias*. Skripsi, Universitas Nias, Sumatera Utara.
- [31] Wiseliner, R. 2013. *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serasi Autoraya-Trac Astra Rent A Car Cabang Pekanbaru*. Skripsi, UIN Suska Riau.
- [32] Yusuf, A.M. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana, Jakarta.
- [33] Zikmund, W. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. South-Western Cengage Learning, Mason.